

**PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN
DAN FAKTOR LAINNYA TERHADAP MANAJEMEN LABA**

Yoga Andriawan¹, Novia Wijaya²

^{1,2}Trisakti School of Management

²novia@stietrisakti.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to obtain an empirical evidence about the factors which influence earnings management. Independent variables used in this research are board size, board independence, institutional ownership, firm performance, firm size, audit quality, firm growth and leverage. This research used companies listed in non financing sector in Indonesian stock exchange over three years periode 2015 until 2017. This research used purposive sampling method. The samples of this research consist of 313 companies with 407 data taken as sample. This research uses multiple regression analysis. The result of this research show that firm performance and leverage has influence on earnings management, whereas board size, board independence, institutional ownership, firm size, audit quality and growth do not have influence on earnings management.

Keywords: earnings management; corporate governance; firm characteristic; firm performance; institutional ownership.

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang memberikan sebuah gambaran tentang keadaan dari posisi keuangan, hasil yang diterima, serta perubahan yang ada didalam posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan adalah media dan informasi yang paling penting untuk menilai suatu kondisi ekonomi dan juga prestasi dari manajemen. Oleh karena pentingnya informasi yang terkandung dalam laporan keuangan, manajemen mempunyai kecenderungan untuk melakukan tindakan-tindakan yang dapat membuat laporan keuangan menjadi baik di mata penggunanya, salah satunya adalah dengan melakukan manajemen laba.

Di Indonesia praktik manajemen laba sudah banyak terjadi, salah satunya adalah yang dilakukan oleh PT. Kimia Farma Tbk (KAEF). Kasus ini diawali dengan manipulasi laporan keuangan, dimana KAEF melaporkan laba bersihnya sebesar Rp 132 Milyar. Bapepam mengindikasikan rekayasa yang dilakukan sehingga laporan keuangan disajikan kembali dan ditemukan salah saji yang cukup besar dimana laba bersihnya hanya Rp 99,56 Milyar. Manajemen laba yang dilakukan perusahaan dapat merugikan pihak eksternal karena pengambilan keputusan didasari oleh informasi keuangan yang disajikan secara tidak wajar.

Penelitian ini merupakan pengembangan atas penelitian yang telah dilakukan oleh Uwugbe *et al.* (2014) Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel ukuran dewan dan dewan independen serta menambah enam variabel lainnya yaitu kepemilikan institusional,

kinerja perusahaan, ukuran perusahaan, kualitas audit dan *leverage*. Variabel kinerja perusahaan dan pertumbuhan perusahaan diambil berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Debnath (2017), sedangkan ukuran dewan direksi dan aliran kas operasi diambil berdasarkan penelitian Swai (2016). Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2015-2017 dan objek penelitiannya adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

2. TELAAH LITERATUR

Teori keagenan merupakan teori dasar dalam menjalankan suatu bisnis perusahaan, dimana para pelaku utama dari teori ini adalah principal dan agen Menurut Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan bahwa hubungan agensi dapat terjadi ketika satu orang atau lebih (principal) mempekerjakan orang lain (agen) untuk dapat memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenangnya dalam pengambilan keputusan. Prinsipal adalah para pemilik perusahaan yaitu seperti para pemegang saham atau investor, sedangkan agen adalah manajemen yang dipekerjakan oleh agen untuk mengelola perusahaan atau manajer (Jao dan Pagalung 2011).

Manajemen laba adalah tindakan dari manajer dalam memilih atau menetapkan suatu kebijakan akuntansi atau suatu tindakan nyata yang memengaruhi laba sehingga akan dapat mencapai beberapa tujuan tertentu terhadap laba yang akan dilaporkannya (Scoot 2015, 144). Menurut Subramanyam (2014, 108) manajemen laba adalah suatu hasil dari pengelolaan angka – angka yang terdapat didalam laporan keuangan perusahaan yang sengaja dibuat oleh para pihak manajemen perusahaan.

Watts dan Zimmerman (1990) menyatakan bahwa laporan keuangan yang dibuat dengan angka-angka akuntansi diharapkan akan dapat meminimalkan konflik diantara para pihak-pihak yang berkepentingan. Salah satu mekanisme yang diharapkan dapat mengontrol biaya keagenan adalah dengan menerapkan Corporate Governance. Corporate Governance adalah sebagai suatu system dari pengendalian internal suatu perusahaan yang memiliki tujuan utamanya untuk mengelola risiko yang signifikan.

2.1 Ukuran Dewan dengan Manajemen Laba

Ukuran dewan merupakan besarnya jumlah dewan direksi yang ada di suatu perusahaan. Dewan direksi terdiri dari beberapa orang yang menentukan kebijakan-kebijakan penting dalam perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Uwuigbe *et al.* (2014) yang didukung oleh Iraya *et al.* (2015), Aygun (2014), Bala dan Kumai (2015), dan Obigbemi (2016) menyatakan bahwa ukuran dewan memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini berbeda dengan Susanto (2013), Jamaluddin (2015), Nugroho dan Eko (2011), Omoye dan Eriki (2014), Akhalumeh *et al.* (2018), serta Charfeddine *et al.* (2013) menunjukkan bahwa ukuran dewan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian yang dilakukan oleh Salihi dan Jibril (2015), Swastika (2013), Patrick *et al.* (2015), serta Mansor *et al.* (2013) menunjukkan bahwa ukuran dewan memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba.

Ha₁: Ukuran dewan berpengaruh terhadap manajemen laba.

2.2 Dewan Independen dengan Manajemen Laba

Dewan independen merupakan jumlah dari dewan direksi independen yang terdapat di dalam suatu perusahaan. penelitian yang dilakukan oleh Uwuigbe *et al.* (2014), Iraya *et al.*

(2015), Abata dan Migiro (2016), dan Patrick *et al.* (2015), Machmuddah (2015) menunjukkan bahwa dewan independen memiliki pengaruh negative terhadap terhadap manajemen laba. Penelitian yang dilakukan oleh Swastika (2013), Baimukhamedova (2015), Abed *et al.* (2012), Agustia (2013), Nugroho dan Eko (2011), Rahardi dan Prastiwi (2014), serta Marlisa dan Fuadati (2016) menunjukkan bahwa dewan independen tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Hasil penelitian berbeda dengan yang dilakukan oleh Putri (2012) dan Prabaningrat dan Widanaputra (2015), (Arifin dan Destriana 2016), menunjukkan bahwa dewan independen memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba.

Ha₂: Dewan independen berpengaruh terhadap manajemen laba.

2.3 Kepemilikan Institusional dengan Manajemen Laba

Kepemilikan institusional dapat diartikan sebagai kepemilikan saham atas suatu perusahaan yang dimiliki pihak-pihak yang berbentuk institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi serta institusi lain. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aygun *et al.* (2014) yang didukung oleh Rahardi dan Prastiwi (2014), Gonzalez dan Meca (2013), Alzoubi (2016), Susanto dan Pradipta (2016), Rad dan Pour (2016), Mousavi (2016), serta Al-Zyoud (2012) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian Syahrial (2013), Jao dan Pagalung (2012), Arifin dan Destriana (2016) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustia (2013), Guna dan Herawaty (2010), Nugraheni *et al.* (2015), Yang *et al.* (2009), Siregar (2017), Putri (2012), serta Saftiana *et al.* (2017). yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba

Ha₃: Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba.

2.4 Kinerja Perusahaan dengan Manajemen Laba

Kinerja perusahaan dapat dinilai dengan melakukan evaluasi kerja. Penelitian yang dilakukan oleh Debnath (2017) menunjukkan bahwa kinerja perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, penelitian ini didukung oleh Swai (2016) dan Charfeddine *et al.* (2013). Dalam penelitian Waweru dan Riro (2013), Gill *et al.* (2013) serta Akram *et al.* (2015). menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhalumeh *et al.* (2016), Baimukhamedova (2015), Dagshni (2016), serta Ngamchom (2015). menunjukkan bahwa kinerja perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Ha₄: Kinerja perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

2.5 Ukuran Perusahaan dengan Manajemen Laba

Ukuran perusahaan merupakan tolak ukur yang mengukur besar atau kecilnya suatu perusahaan. penelitian yang dilakukan oleh Debnath (2016) yang didukung oleh Llukani (2013), Sirat (2012), Makaombohe *et al.* (2014), serta Swai (2016). Hasil berbeda ditunjukkan oleh Uwuigbe (2015) dan didukung dengan penelitian Ali *et al.* (2015), Patrick *et al.* (2015), Guna dan Herawaty (2010), Aprina dan Khairunnisa (2015), serta Marlisa dan Fuadati (2016) yang

menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifin dan Destriana (2016), dan Charfeddine *et al.* (2013), Wiyadi *et al.* (2015), Christiani dan Nugrahanti (2014), Abata dan Migiro (2016), Wijoyo (2014), Dagshni (2016), Bassiouny (2016), Guna dan Herawaty (2010), Saftiana *et al.* (2017), serta Siregar (2017) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

Ha₅: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

2.6 Kualitas Audit dengan Manajemen Laba

Kualitas audit memiliki peran dalam hasil audit untuk memberikan keyakinan kepada masyarakat akan kualitas dari hasil laporan keuangan suatu perusahaan. Hasil penelitian Abata dan Migiro (2016) menunjukkan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba. Pendapat ini juga didukung oleh penelitian Swai (2016), Wijoyo (2014), Purwanti dan Rahardjo (2012), serta Annisa dan Hapsoro (2017). Hasil berbeda ditunjukkan oleh Swastika (2013), Guna dan Herawaty (2010), Rusmin (2010), Inaam *et al.* (2012), Lin dan Hwang (2010), Gerayli *et al.* (2011), serta Ahmad *et al.* (2016) menyatakan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Marlisa dan Fuadaty (2016) yang didukung oleh penelitian Bassiouny (2013), Christiani dan Nugrahanti (2014), serta Alexander dan Hengky (2017), Charfeddine *et al.* (2013), Yasar (2013), serta Yuliana dan Trisnawati (2015).

Ha₆: Kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba.

2.7 Pertumbuhan Perusahaan dengan Manajemen Laba

Ukuran perusahaan merupakan salah satu skala yang dapat digunakan untuk mengklasifikasikan suatu perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Debnath (2017) dan Uwigbe *et al.* (2015), Annisa dan Hapsoro (2017), Christiani dan Nugrahanti (2014), Alzoubi (2015), dan Ngamchom (2015) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Penelitian ini berbeda Swai (2016) dan Gorganlidavaji dan Wakilifard (2014) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Alexander dan Hengky (2017) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Ha₇: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

2.8 Leverage dengan Manajemen Laba

Leverage merupakan rasio yang dapat digunakan oleh suatu perusahaan untuk dapat mengetahui seberapa besar asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang dibiayakan oleh hutang perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bassiouny (2016), Ujah dan Brusa (2014), Suwanti dan Wahidahwati (2017), Arifin dan Destriana (2016), Guna dan Herawaty (2010), Astuti *et al.* (2017), dan Moghaddam (2017) menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aygun *et al.* (2014), Yuliana dan Trisnawati (2015), serta Rice dan Agustina (2012) menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Uwuigbe (2015), Jao dan Pagalung (2011), Amertha (2014), Marlisa (2016), Ardison *et al.* (2012), Wijoyo (2014), Christiani dan Nugrahanti (2014), Dagshni (2016), Annisa dan Hapsoro (2017), serta Purwanti dan Rahadjo (2012). menunjukkan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Ha₈: *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba.

3. METODA

Obyek pada penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, untuk mendapatkan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Tabel 1
Proses Pemilihan Sampel

Kriteria Sampel	Perusahaan	Data
Perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2017	407	1221
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember.	(10)	(30)
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam bentuk mata uang rupiah.	(76)	(228)
Data perusahaan tidak lengkap	(8)	(24)
Total perusahaan yang menjadi sampel	313	939
Data <i>Outlier</i>		(2)

3.1 Variabel Dependen

Dalam penelitian ini, variabel manajemen laba dapat diukur dengan menggunakan *discretionary accruals* (DACC) yang diadaptasi dari pengukuran *cross-sectional modified Jones model* (1991) dari peneliti sebelumnya dalam Uwuigbe *et al.* (2014). Dalam penelitian Uwuigbe *et al.* (2014) persamaan regresi digunakan untuk mencari parameter spesifik perusahaan yang digunakan pada persamaan *non discretionary accruals*. Persamaannya adalah sebagai berikut:

$$TA/t A_{(t-1)} = \beta_1 (1/A_{t-1}) + \beta_2 (\Delta \text{ in REV} - \Delta \text{ in REC} / A_{t-1}) + \beta_3 (PPE/A_{t-1}) + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

TA_{it} = Total Accruals ditahun berjalan pada perusahaan I;

A_{t-1} = Total aset pada perusahaan j pada periode t-1;

ΔREV_t = Perubahan total pendapatan pada perusahaan j di periode t;

ΔAR_t = Perubahan piutang usaha pada perusahaan j di periode t;

PPE_t = Aktiva tetap bruto pada perusahaan j di periode t; $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Parameter spesifik perusahaan.

Setelah menghitung *non discretionary accruals* dan total akrual, *discretionary accruals* dihitung dengan persamaan berikut (Uwugbe *et al.* 2014):

$$DA_{t-1} = TAC_{it}/A_{it-1} - \{ \alpha_t (1/A_{t-1}) + \beta_2 (\Delta \text{ in REV} - \Delta \text{ in REC} / A_{t-1}) + \beta_3 (PPE/A_{t-1}) \}$$

3.2 Variabel Independen

3.2.1 Ukuran Dewan

Ukuran dewan direksi merupakan jumlah direksi yang berada didalam perusahaan. Dalam penelitian ini, ukuran dewan diukur dengan menggunakan jumlah dewan direksi yang berada dalam suatu perusahaan (Uwugbe *et al.* 2014).

3.2.2 Dewan Independen

Dewan independen didefinisikan sebagai adanya suatu pertanggungjawaban dewan independen dalam menghindari adanya kecurangan dalam penyajian laporan keuangan. Proporsi dewan independen dapat di ukur dengan menggunakan atau membandingkan dewan independen dengan total jumlah keseluruhan dewan dalam perusahaan (Uwugbe *et al.* 2014).

3.2.3 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusi, lembaga atau lainnya (Aygün *et al.* 2014).

3.2.4 Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana dari suatu perusahaan selama periode tertentu yang merupakan kemampuan atau prestasi yang dapat dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan. Dalam penelitian ini kinerja perusahaan dilambangkan dengan RONW. Penelitian yang dilakukan oleh Debnath (2017).

3.2.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (FSIZE) dalam penelitian ini merupakan keadaan yang menggambarkan besar kecil suatu perusahaan melalui total aset. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bassiouny (2016).

3.2.6 Kualitas Audit

Kualitas audit diukur melalui ukuran KAP, yaitu *big four* dan *non-big four*. KAP yang dikelompokkan dalam big four adalah Kantor Akuntan Publik Deloitte, KPMG, EY dan PwC. Kualitas audit diberikan simbol AQ dan diukur dengan variabel *dummy* dimana jika perusahaan

diaudit oleh KAP *big four* diberikan nilai 1, sedangkan jika perusahaan diaudit oleh KAP bukan perusahaan non-big four maka diberikan nilai 0.

3.2.7 Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu keadaan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya dari satu periode ke periode berikutnya yang diukur melalui perubahan aset. Variabel pertumbuhan perusahaan dilambangkan dengan simbol GROWTH. Dalam penelitian Debnath (2017), pertumbuhan perusahaan diukur dengan rumus:

3.2.8 Leverage

Leverage merupakan rasio yang menggambarkan hubungan antara aset dan hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam penelitian ini *leverage* diukur melalui skala rasio, dimana *leverage* dilambangkan dengan LEV. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Bassiouny (2016).

Tabel 2
Pengukuran Variabel

Variabel Independen	Pengukuran
Ukuran Dewan	$BSIZE = \text{Jumlah anggota dewan direksi diperusahaan}$
Dewan Independen	$BDIND = \frac{\text{Jumlah dewan direksi non-executive}}{\text{jumlah seluruh anggota dewan direksi}}$
Kepemilikan Institusional	$INST = \frac{\text{Total Saham yang dimiliki investor institusional}}{\text{Total perusahaan saham yang beredar}} \times 100\%$
Kinerja Perusahaan	$RONW = \frac{\text{Net Income}}{\text{Shareholders Equity}}$
Ukuran Perusahaan	$FSIZE = \text{Log (Total Aset)}$
Kualitas Audit	Variabel Dummy: 1 KAP <i>Big Four</i> , 0 KAP <i>Non Big Four</i>
Pertumbuhan Perusahaan	$GROWTH = \frac{A_t - A_{t-1}}{A_{t-1}}$ At = Total Asset tahun ini At-1 = Total Asset tahun lalu
<i>Leverage</i>	$LEV = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini model regresi berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini memiliki tingkat kesalahan yang dapat ditolerir (α) sebesar 5%.

Hasil Statistik Deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dait	937	-2,58486	2,74131	0,09466	0,20454
BSIZE	937	2	16	4,674	1,9747
BIND	937	0,00000	0,75000	0,21619	0,14076
INST	937	0,00000	0,997700	0,65701	0,22544
RONW	937	-13,83582	24,73089	0,02879	1,13253
FSIZE	937	9,73604	14,47078	12,35867	0,75411
AQ	937	0	1	0,32	0,468
GROWTH	937	-0,94417	169,82872	0,31508	5,58637
LEV	937	0,00762	12,24829	0,54182	0,71027

Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji signifikansi parameter individual atau uji t yang dilakukan dalam model regresi untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4
Uji Hipotesis

Variabel	B	Sig.	Kesimpulan
(Constant)	0,104	0,444	-
BSIZE	0,001	0,889	Ha ₁ tidak dapat diterima
BIND	-0,023	0,659	Ha ₂ tidak dapat diterima
INST	0,040	0,171	Ha ₃ tidak dapat diterima
RONW	0,034	0,000	Ha ₄ diterima
FSIZE	-0,00004835	0,997	Ha ₅ tidak dapat diterima
KAP	-0,015	0,348	Ha ₆ tidak dapat diterima
GROWTH	-0,001	0,410	Ha ₇ tidak dapat diterima
LEV	-0,053	0,000	Ha ₈ diterima

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.12, variabel ukuran dewan (BSIZE) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,889 yang berarti lebih besar dari α (0,05), maka H_{a1} tidak diterima. Variabel dewan independen (BIND) nilai signifikansi sebesar 0,659 yang berarti lebih besar dari α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} tidak diterima. Variabel kepemilikan institusional (INST) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,171 yang berarti lebih besar dari α (0,05) sehingga H_{a3} tidak diterima.

Variabel ukuran perusahaan (FSIZE) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,997 yang berarti lebih besar dari α (0,05), maka H_{a5} tidak diterima. Variabel kualitas audit (KAP) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,348 yang berarti lebih besar dari α (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a6} tidak diterima. Variabel pertumbuhan perusahaan (GROWTH) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,410 yang berarti lebih besar dari α (0,05), sehingga H_{a7} tidak diterima.

Variabel kinerja perusahaan (RONW) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari α (0,05) dengan nilai beta 0,034, sehingga H_{a4} diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan (RONW) berpengaruh terhadap manajemen laba. Nilai Beta yang menunjukkan berarti memiliki hubungan positif antara kinerja perusahaan dengan manajemen laba. Besarnya profit yang dimiliki oleh perusahaan, akan memotivasi para manajer untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan para pemegang kepentingan yang ada pada perusahaan.

Variabel *leverage* (LEV) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari α (0,05) dengan nilai beta -0,053, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a8} diterima dan berpengaruh terhadap manajemen laba. Nilai B yang menunjukkan berarti memiliki hubungan negatif antara *leverage* dengan manajemen laba. Sehingga semakin tinggi tingkat *leverage* didalam suatu perusahaan maka akan cenderung mengurangi terjadinya praktik manajemen laba.

5. SIMPULAN

Ukuran dewan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2013) yang didukung oleh Jamaluddin (2015), Nugroho dan Eko (2011), Omoye dan Eriki (2014), Akhalumeh *et al.* (2018), serta Charfeddine *et al.* (2013). Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Uwuigbe *et al.* (2014) yang didukung oleh Iraya *et al.* (2015), Aygun (2014), Bala dan Kumai (2015), dan Obigbemi (2016), Siregar (2017), Salihi dan Jibril (2015), Swastika (2013), Patrick *et al.* (2015) serta Mansor *et al.* (2013) yang menyatakan ukuran dewan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Dewan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Swastika (2013), Baimukhamedova (2015), Abed *et al.* (2012), Nugroho dan Eko (2011), Rahardi dan Prastiwi (2014), Marlisa dan Fuadati (2016) serta Agustia (2013). Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Uwuigbe *et al.* (2014), Iraya *et al.* (2015), Abata dan Migiro (2016), Patrick *et al.* (2015), Machmuddah (2015), Putri (2012), Prabaningrat dan Widanaputra (2015) serta Arifin dan

Destriana (2016) yang menyatakan bahwa dewan independen memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustia (2013), Guna dan Herawaty (2010), Nugraheni *et al.* (2015), Yang *et al.* (2009), Siregar (2017), Putri (2012), serta Saftiana *et al.* (2017). Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Aygun *et al.* (2014), Rahardi dan Prastiwi (2014), Gonzalez dan Meca (2013), Alzoubi (2016), Susanto dan Pradipta (2016), Rad dan Pour (2016), Mousavi (2016), Al-Zyoud (2012), Kusumaningtyas dan Farida (2016), Syahrial (2013), Jao dan Pagalung (2012), Arifin dan Destriana (2016) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Kinerja Perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhalumeh *et al.* (2016), Baimukhamedova (2015), Dagshni (2016), Ngamchom (2015) serta Kumari dan Pattanayak (2015). Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Waweru dan Riro (2013), Gill *et al.* (2013) serta Akram *et al.* (2015) yang menyatakan bahwa kinerja perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifin dan Destriana (2016), Charfeddine *et al.* (2013), Wiyadi *et al.* (2015), Christiani dan Nugrahanti (2014), Abata dan Migiro (2016), Wijoyo (2014), Dagshni (2016), Bassiouny (2016), Guna dan Herawaty (2010), Saftiana *et al.* (2017), serta Siregar (2017). Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Debnath (2016), Llukani (2013), Sirat (2012), Makaombohe *et al.* (2014), Swai (2016), (Swastika 2013), Uwuigbe (2015), Ali *et al.* (2015), Patrick *et al.* (2015), Guna dan Herawaty (2010), Aprina dan Khairunnisa (2015), Marlisa dan Fuadati (2016), Gorganlidavaji dan Wakilifard (2015), Alzoubi (2015), Omoye dan Eriki (2014), Akhalumeh (2018), Yuliana dan Trisnawati (2015), serta Amertha *et al.* (2014) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Marlisa dan Fuadaty (2016), Arifin dan Destriana (2016), Bassiouny (2013), Christiani dan Nugrahanti (2014), serta Alexander dan Hengky (2017), Charfeddine *et al.* (2013), Yasar (2013), serta Yuliana dan Trisnawati (2015). Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Abata dan Migiro (2016), Swai (2016), Wijoyo (2014), Purwanti dan Rahardjo (2012), Annisa dan Hapsoro (2017), Khalil dan Ozkan (2016), Swastika (2013), Guna dan Herawaty (2010), Inaam *et al.* (2012), Lin dan Hwang (2010), Gerayli *et al.* (2011), Ahmad *et al.* (2016) serta Rusmin (2010) yang menyatakan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Alexander dan Hengky (2017). Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa dan Hapsoro (2017), Christiani dan Nugrahanti (2014), Alzoubi (2015), Ngamchom (2015), Swai (2016) serta Gorganlidavaji dan Wakilifard (2014) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Leverage berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Aygun *et al.* (2014), Yuliana dan Trisnawati (2015), serta Rice dan Agustina (2012). Hasil penelitian tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Uwuigbe (2015), Jao dan Pagalung (2011), Amertha (2014), Marlisa (2016), Ardison *et al.* (2012), Wijoyo (2014), Christiani dan Nugrahanti (2014), Dagshni (2016), Annisa dan Hapsoro (2017), serta Purwanti dan Rahadjo (2012) yang menyatakan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Keterbatasan-keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Penelitian ini hanya menggunakan periode pengamatan selama 3 tahun yaitu tahun 2015-2017 sehingga belum mampu mendeteksi pengaruh jangka panjang. (2) Penelitian ini hanya menggunakan 8 variabel independen yang meliputi variabel ukuran dewan, dewan independen, kepemilikan institusional, kinerja perusahaan, ukuran perusahaan, kualitas audit, pertumbuhan perusahaan dan leverage sehingga kurang dapat menjelaskan variabel manajemen laba secara spesifik. (3) Variabel dewan independen, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan leverage dalam penelitian ini mengalami heteroskedastisitas akibat ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan dengan pengamatan lain.

Beberapa rekomendasi berdasarkan keterbatasan yang telah diungkapkan di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat berguna untuk penelitian selanjutnya: (1) Menambah variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap manajemen laba, seperti operating cash flows dan free cash flows. (2) Memperpanjang periode penelitian menjadi 5 tahun agar hasilnya dapat menggambarkan kondisi perusahaan dengan lebih baik. (3) Seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas pada data yang digunakan sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengatasi masalah tersebut dengan transformasi data. (4) Menambah data penelitian sehingga data dalam penelitian memiliki kesamaan varians residual dari satu pengamatan dengan pengamatan lain.

REFERENSI

- Abata, M. A., & Migiro, S. O. (2016). Corporate Governance and Management of Earnings: Empirical Evidence from Selected Nigerian-Listed Companies. *Investment Management and Financial Innovations*, Vol 13, Issue 2:189-205.
- Abed, S., Al-Attar A., & Suwaidan, M. (2012). Corporate Governance and Earnings Management: Jordanian Evidence. *International Business Research*, Vol. 5, No. 1: 216-225.
- Agustia, D. (2013). Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 15, No. 1:27-42.
- Ahmad L, Sahara E., & Ilyas., Y. (2016). The Effect of Audit Quality on Earnings Management within Manufacturing Companies Listed on Indonesian Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol. 7, No. 8:132-138.
- Alexander, N., & Hengky. (2017). Factors Affecting Earnings Management in the Indonesian Stock Exchange. *Journal of Finance and Banking Review*, Vol. 2, No. 2: 8-14.

- Ali, U., Noor, M. A., Khursid, M. K., & Mahmood, A. (2015). Impact of Firm Size on Earnings Management; A Study of Textile Sector of Pakistan. *European Journal of Business and Management*, Vol. 7, No. 28:47-56.
- Alkhalumeh, P., Izeubakhi, M., & Ohenhen, P. (2018). Determinants of Earnings Management: Evidence from Nigerian Real Sectors. *International Journal of Management Sciences and Business Research*, Vol. 7, No. 1: 92-103.
- Alzoubi, E. S. S. (2016). Ownership Structure and Earnings Management: Evidence from Jordan. *International Journal of Accounting and Information*, Vol. 24, No. 2:135-161.
- Amertha, I. S. P., Ulupui, I. G. K. A., & Putri, I. G. M. A. D. (2014). Analysis of Firm Size, Leverage, Corporate Governance on Earnings Management Practices. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, Vol. 17, No. 2:259-268.
- Annisa, A. A., & Hapsoro, D. (2017). Pengaruh Kualitas Audit, Leverage dan Growth Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 5, No. 2: 99-110.
- Aprina, D. N., & Khairunnisa. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba. *e-Proceeding of Management*, Vol. 2, No. 3:3251-3258.
- Ardison, K. M. M., Martinez, A. L., & Galdi, F. C. (2012). The Effect of Leverage on Earnings Management in Brazil. *Advances in Scientific and Applied Accounting*, Vol. 5, No. 3:305-324.
- Arifin, L., & Destriana, N. (2016). Pengaruh Firm Size, Corporate Governance, dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 18, No. 1:84-93.
- Astuti, A. Y., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *The 9th FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi-Universitas PGRI Madiun*, Vol. 5, No. 1:501-515.
- Aygun, M., Ic, S., & Sayim, M. (2014). The Effects of Corporate Ownership Structure and Board Size on Earnings Management: Evidence from Turkey. *International Journal of Business and Management*, Vol. 9, No. 12:123-132.
- Baimukhamedova, G., & Baimukhamedova, A. (2015). The Effect of Corporate Governance on Companies Earnings Management: Empirical Study of Kazakhstan Companies in Natural Resources Sector. *International Journal of Research in Applied, Natural and Social Sciences*, Vol. 3, Issue. 10:139-156.
- Bassiouny, S. W. (2016). The Impact of Firm Characteristics on Earnings Management: An Empirical Study on The Listed Firms in Egypt. *Journal of Business and Retail Management Research*, Vol. 10, Issue 3:34-45.
- Charfeddine, L., Riahi, R., & Omri, A. (2013). The Determinants of Earnings Management in Developing Countries: A Study in The Tunisian Context. *Research Gate*, Page 1:17.

- Christiani, I., & Nugrahanti, Y. W. (2014). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 16, No. 1:52-62.
- Debnath, P. (2017). Assaying The Impact of Firms's Growth and Performance on Earnings Management: An Empirical Observation of Indian Economy. *International Journal of Research in Business Studies and Management*, Vol. 4, Issue 2:30-40.
- Gonzalez, J. S., & Meca, E. G. (2013). Does Corporate Governance Influence Earnings Management in Latin American Markets?. *J Bus Ethics*, No. 121:419-440.
- Gorganlidavaji, J., & Vakilifard, H. (2014). The Effect of Firm Size and Growth Opportunity on Accounting Discretion and its Relationship with Future Stock Return (Management Opportunism Test). *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, Vol. 3, No. 3:511-521.
- Guna, W. I., & Herawaty, A. (2010). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 12, No. 1:53-68.
- Prabaningrat, I. G. A. A., & Widanaputra, A. A. GP. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance dan Konservatisme Akuntansi Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 10, No. 3:663-676.
- Iraya, C., Mwangi, M., & Muchoki, G. W. (2015). The Effect of Corporate Governance Practices on Earnings Management of Companies Listed at The Nairobi Securities Exchange. *European Scientific Journal*, Vol. 11, No. 1:169-178.
- Jamaludin, N. D., Sanusi, Z. M., & Kamaluddin, A. (2015). Board Structure and Earnings Management in Malaysian Government Linked Companies. *Procedia Economics and Finance*, Vol. 28, p235-242.
- Jao, R., & Pagalung, G. (2011). Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, Vol. 8, No. 1:1-94.
- Khalil, M., & Ozkan, A. (2016). Board Independence, Audit Quality and Earnings Management: Evidence from Egypt. *Journal of Emerging Market Finance*, Vol. 15:84-118.
- Kumari P., & Pattanayak, J. K. (2015). Earnings Management and Firm Performance: An Insight Into Indian Commercial Banks. *Journal of Scientific Research and Development*, Vol. 2:76-84.
- Kusumaningtyas, M., & Farida, D. N. (2016). The Influence of Audit Committee and Ownership Structure on Earnings Management. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 8, No. 1:1-13.
- Lin, J. W., & Hwang, M. I. (2010). Audit Quality, Corporate Governance, and Earnings Management: A Meta-Analysis. *International Journal of Auditing*, Vol. 14:57-77.
- Llukani, T. (2013). Earnings Management and Firm Size: An Empirical Analyze In Albanian Market. *European Scientific Journal*, Vol. 9, No. 16:135-143.

- Machmuddah, Z. (2015). Corporate Governance Mechanisms, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. *Indonesia Accounting Research Journal*, Vol. 3, No. 1:1-12.
- Makaombohe, Y. Y., Pangemanan, S. S., & Tirayoh, V. Z. (2014). Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Jurnal EMBA*, Vol. 2, No. 1:656-665.
- Marlisa, O., & Fuadati, S. R. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba Perusahaan Properti dan *Real Estate*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 5, No. 7:1-20.
- Moghaddam, A., & Abbaspour, N. (2017). The Effect of Leverage and Liquidity Ratios on Earnings Management and Capital of Bank Listed on the Tehran Stock Exchange. *International Review of Management and Marketing*, Vol. 7(4), 99-107.
- Neifar, S., Halioui, K., & Abdelaziz, F. B. (2016). The motivations of earnings management and financial aggressiveness in American firms listed on the NASDAQ 100. *Journal of Applied Accounting Research*, Vol. 17, Issue. 4:397-420.
- Ngamchom, W. (2015). Impact of Board Effectiveness and Shareholders Structure on Earnings Management in Thailand. *Society of Interdisciplinary Business Research*, Vol. 4, No. 2: 342-354.
- Nugraheni, S., Nugrahanti, Y. W., & Andreas, H. H. (2015). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Fakultas Bisnis dan Pascasarjana UKWMS*, p153:180.
- Nugroho, B. Y., & Eko, U. (2011). Board Characteristic and Earning Management. *Journal of Administrative Science & Organization*, Vol. 18, No. 1:1-10.
- Obigbemi, I. F., Omolehinwa, E. O., Mukoro, D. O., Caleb, E. B., & Olusanmi, O. A. (2016). Earnings Management and Board Structure: Evidence from Nigeria. *SAGE Open*, p1-15.
- Patrick, E. A., Paulinus, E. C., & Nympha, A. N. (2015). The Influence of Corporate Governance on Earnings Management Practices: A Study of Some Selected Quoted Companies in Nigeria. *American Journal of Economics, Finance and Management*, Vol. 1, No. 5:482-493.
- Purwanti, R. B., & Rahardjo, S. N. (2012). Pengaruh Kecakapan Manajerial, Kualitas Audit, Komite Audit, Firm Size, dan Leverage terhadap Earnings Management (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2010). *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 1, No. 1: 1-12.
- Putri, I. G. A. M. A. D. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Buletin Studi Ekonomi*, Vol. 17, No. 2:157-171.
- Rad, S. E. M., Salehi, H., & Pour, H. V. (2016). The Impact of Audit Quality and Ownership Structure on Earnings Management of Listed Firms in Tehran Stock Exchange. *International Business Management*, Vol. 10(10), 1827-1832.

- Rahardi, T., & Prastiwi, A. (2014). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012). *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol 3, No. 1:1-14.
- Rice & Agustina. (2012). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Manajemen Laba pada Perusahaan Indeks Kompas100 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 2, No. 2: 95-104.
- Rusmin, R. (2010). Auditor Quality and Earnings Management: Singaporean Evidence. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 23, No. 7: 613-638.
- Salihi, A. A., & Jibril, R. S. (2015). The Effect of Board the Size and Audit Committee the Size on Earnings Management in Nigerian Consumer Industries Companies. *International Journal of Innovative Research & Development*, Vol. 4, Issue. 3:84-91.
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory*. Canada: Pearson Canada Inc.
- Sirat, H. (2012). Corporate Governance Practices, Share Ownership Structure, And Size on Earnings Management. *Journal Economics, Business, and Accountancy Ventura*, Vol. 15, No. 1:145-156.
- Siregar, N. Y. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Earning Management. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3, No. 2:50-63.
- Susanto, Y. K., & Pradipta, A. (2016). Corporate Governance and Real Earnings Management. *Intentional Journal of Business, Economics and Law*, Vol. 9, Issue. 1:17-23.
- Susanto, Y. K. (2013). The Effect of Corporate Governance Mechanism on Earnings Management Practice. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 15, No. 2:157-167.
- Suwanti, S. & Wahidahwati. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Free Cash Flow, Manajemen Inventory dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 6, No. 9:1-21.
- Swai, J. P. (2016). The Impact of Corporate Governance and Firm-Specific Characteristics on Earnings Management: Evidence from East Africa. *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol. 7, No. 8:139-156.
- Swastika, D. L. T. (2013). Corporate Governance, Firm Size, and Earning Management: Evidence in Indonesia Stock Exchange. *IOSR Journal of Business and Management*, Vol. 10, Issue. 4:77-82.
- Syahrial. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 14, No. 1.
- Ujah, N. U., & Brusa, J. (2014). Earnings Management, Financial Leverage, and Cash Flow Volatility: An Analysis by Industry. *Journal of Business and Economics*, Vol, 5 No. 3:338-348.

- Uwuigbe, U., Peter, D. S., & Oyeniya, A. (2014). The Effects of Corporate Governance Mechanisms on Earnings Management of Listed Firms in Nigeria. *Accounting and Management Information Systems*, Vol. 13, No. 1:159-174.
- Uwuigbe, U., Uwuigbe, O. R., & Bernard, O. (2015). Assessment of The Effects of Firms Characteristic on Earnings Management of Listed Firms in Nigeria. *Asian Economic and Financial Review*, Vol. 5:218-228.
- Watts, R. L. & Zimmerman, J. L. (1990). Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective. *The Accounting Review*, Vol. 65, p131-156.
- Waweru, N. M. & Riro, K. G.(2013). Corporate Governance, Firm Characteristics and Earnings Management in an Emerging Economy. *JAMAR*, Vol. 11, No. 1: 43-64.
- Wijoyo, D. S. (2014). Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Publik. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 16, No. 1:37-45.
- Wiyadi., Trisnawati, R., Sasongko, N., & Fauzi, I. (2015). The Effect of Information Asymetry, Firm Size, Leverage, Profitability and Employee Stock Ownership on Earnings Management with Accrual Model. *International Journal of Business, Economics and Law*, Vol. 2, Issue. 2:21-30.
- Yang, W. S., Chun, L. S., & Ramadili, S. M. (2009). The Effect of Board Structure and Institutional Ownership Structure on Earnings Management. *International Journal of Economic and Management*, 3(2), 332:353.
- Yuliana, A. & Trisnawati, I. (2015). Pengaruh Auditor dan Rasio Keuangan Terhadap Managemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 17, No. 1:33-45.s